

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian kualitatif deskriptif.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah dokter PNS yang bekerja di FKTP yaitu puskesmas di Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah yang telah mengikuti pelatihan calon Pembimbing Lapangan DLP (2,5 bulan) dan magang stase rumah sakit di RS PKU Muhammadiyah Gamping Yogyakarta. Obyek pada penelitian ini adalah *paradigm shifting* dan rujukan pasien.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian berlangsung dari bulan Maret hingga November 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah pelatihan Calon Pembimbing Lapangan DLP dan aplikasi *paradigm shifting*.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini akan menggali persepsi dokter yang sudah mengikuti pelatihan Dokter Layanan Primer Masa Transisi dengan dokter yang belum mengikuti Patihan Calon Pembimbing Lapangan Dokter Layanan Primer yang magang stase rumah sakit di RS PKU Muhammadiyah Gamping tentang *paradigm shifting* dan rujukan pasien variabel yang akan diteliti adalah ;

Tabel 2. Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen
1.	Pelatihan CPL DLP	Pelatihan yang diikuti oleh dokter pemberi pelayanan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (puskesmas) selama 2,5 bulan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.	
2.	Magang Stase Rumah Sakit	Termasuk kedalam program Pelatihan CPL DLP dilaksanakan selama 2 minggu di RS PKU Muhammadiyah Gamping & RS Akademik UGM. Program magang ditujukan untuk mengetahui ketepatan diagnosis yang dirujuk dan pengelolaan kasus di Rumah Sakit	
3.	Aplikasi <i>Paradigm shifting</i>		<i>Focus Discussion</i> Lembar Evaluasi Peserta
4.	Peningkatan pengetahuan & kompetensi sebelum dan sesudah Pelatihan CPL DLP	Peningkatan pengetahuan dan kompetensi dari ilmu yang didapatkan selama pelatihan.	Skor pre-post test pelatihan

F. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode *Focus Group Discussion* (FGD) dan analisa hasil lembar evaluasi peserta, serta analisa dari skor pre-post test dari pelatihan. Alat pengumpulan data yang paling utama yaitu pedoman FGD yang telah disusun dan disesuaikan dengan tujuan penelitian, alat perekam, dan alat tulis.

G. Tahapan Penelitian

Proses pengumpulan data dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu :

a. Tahap Orientasi

Peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta menjelaskan hak informan. Kemudian peneliti menanyakan tentang kesediaan informan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Jika informan bersedia, maka peneliti akan meminta tandatangan informan pada lembar persetujuan.

b. Tahap Pelaksanaan

Proses penelitian dimulai setelah peneliti mendapat persetujuan dari informan untuk terlibat dalam *Focus Group Discussion*. Dalam penelitian ini, *Focus Group Discussion* (FGD) akan dilakukan sebanyak satu hingga 1 kali. Validitas hasil FGD

dilakukan dengan cara melakukan triangulasi menggunakan lembar evaluasi peserta dan skor pretest-posttest Pelatihan CPL DLP. Peneliti mencatat hal-hal yang dianggap penting, dan selama proses FGD berlangsung direkam dengan menggunakan telepon genggam.

Pertanyaan yang diberikan kepada informan merupakan pertanyaan terbuka, namun menggunakan panduan FGD agar pembicara tidak keluar jalur. Hasil FGD dicatat dalam bentuk *verbatim*, yang berisi tentang proses semua hal yang dibicarakan, kemudian diubah menjadi bentuk tulisan apa adanya, tanpa dikurangi atau diedit.

c. Tahap Penutup

Setelah peneliti melakukan FGD terhadap informan, peneliti mengecek keabsahan data dan kualitas data dengan cara memindahkan hasil rekaman ke dalam bentuk tulisan dan menyesuaikan dengan tujuan yang akan dicapai.

H. Analisa Data

Proses analisa data kualitatif dalam penelitian ini menggunakan langkah yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman, yaitu: reduksi data, display data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum data dari hasil FGD, memilih hal-hal yang pokok dan penting untuk kemudian dicari tema dan pola.

2. Penyajian data atau display data

Pada tahap ini, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, hubungan antar kategori, dan lainnya.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

I. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengurus perijinan dan etika penelitian kepada Komite Etik Pasca sarjana Magister Manajemen Rumah Sakit (MMR UMY). Kemudian peneliti mengajukan surat permohonan ijin kepada pihak RS PKU Muhammadiyah Gamping dan Tim Kelompok Kerja (Pokja) DLP. Setelah mendapatkan ijin, peneliti memulai penelitian menggali informasi kepada informan dengan instrumen yang telah disiapkan seperti lembar FGD dan lembar evaluasi peserta dengan tetap menekankan pada etika penelitian yakni :

1. Informed Consent

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada informan yang serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah proses pengumpulan data. Informan berhak memilih untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini. Informan akan menandatangani lembar persetujuan, apabila informan bersedia untuk dilibatkan dalam

penelitian dan informan berhak berhenti selama proses penelitian dilakukan dengan alasan ataupun tanpa alasan tertentu.

2. *Anonymity*

Peneliti tidak mencantumkan nama informan dan tidak menampilkan nama informan pada hasil wawancara guna menjaga kerahasiaan subjek penelitian dalam proses pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang dikemukakan oleh informan, kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.